

HASIL PEMERIKSAAN PSIKOLOGIS CALON SISWA
SD AVICENNA JAGAKARSA, T.A 2023 - 2024

Nama : Athafariz Wibisono

Tanggal Lahir : 13 April 2017

Usia : 5 Tahun 11 Bulan

Tanggal Pemeriksaan : 20 Maret 2023

Potensi Kecerdasan		104	Rata-Rata (Skala <i>Wechsler</i>)														
Profil Psikologis																	
Sub Test		Skor Mentah	Belum Siap				Ragu		Siap Untuk Sekolah								
			70	75	80	85	90		95	100	105	110	115	120	125	130	
1	Pengamatan bentuk dan kemampuan membedakan	8		0	1	2	3	4		5	6	7	8				
2	Motorik Halus	1			0	1	2		3	4	5	6	7	8			
3	Pengertian tentang besar jumlah & perbandingan	5		0	0	2	3		4		5	6	7	8			
4	Pengamatan tajam	7				0		1		2	3	4	5	6	7	8	
5	Pengamatan Kritis	8			0	1	2		3	4	5	6	7	8			
6	Konsentrasi	7		0		1	2	3	4	5	6	7		8			
7	Daya Ingat	8					0	1	2	3	4	5	6	7	8		
8	Pengertian tentang objek & penilaian terhadap situasi	8	0	1	2	3		4		5		6		7	8		
9	Memahami cerita	3					0			1	2	3	4	5	6	7	8
10	Gambar Orang	4	0	1	2		3		4		5	6		7		8	
Total		59	Skor Kesiapan Sekolah: 101 (Siap Sekolah)														

Kesimpulan:

Berdasarkan hasil pemeriksaan di atas, Ananda Atha memiliki potensi intelektual rata-rata anak seusianya (IQ=104, Skala *Wechsler*, hasil pemeriksaan terlampir). Hal ini menunjukkan bahwa Ananda Atha memiliki potensi untuk dapat memahami dan mengolah informasi seperti rata-rata anak seusianya. Dari hasil kesiapan sekolah, dapat terlihat bahwa Ananda telah mampu mengamati bentuk dengan pengamatan yang tajam, serta mampu mengelompokkan objek sehingga diprediksi Ananda akan mampu untuk mengenali bentuk huruf dan angka. Pemahaman terhadap besar, jumlah, dan perbandingan yang telah berkembang membuat Ananda akan dapat memahami konsep hitungan dasar. Ananda telah mampu untuk mempertahankan perhatian, membedakan informasi penting dan tidak penting, serta memahami disituasi sehingga diprediksi Ananda akan mampu mengikuti pelajaran di kelas.

Kemampuan motorik halus Ananda masih dapat lebih dikembangkan, sehingga dapat menghambatnya dalam mengerjakan tugas yang membutuhkan kemampuan otot halus, seperti menulis, menggambar, dll. Penghayatan terhadap anggota tubuh Ananda juga masih perlu dikembangkan. Oleh karenanya, Ananda Atha perlu berlatih dengan bimbingan orang tua dan guru untuk melakukan kegiatan yang dapat mengembangkan motorik halusnya seperti menggunting, bermain *playdough*, *tracing*, dll., serta melatih penghayatan terhadap anggota tubuh.


Berdasarkan hasil pemeriksaan psikologis kepada Ananda Atha, maka Ananda dapat **DIREKOMENDASIKAN** untuk melanjutkan jenjang pendidikan di SD Avicenna Jagakarsa.

Mengetahui,

Kelapa Sekolah SD Avicenna Jagakarsa

Jakarta, 21 Maret 2023

Psikolog



Azka Amalina, M. Psi., Psikolog

No. SIPP : 4215-22-2-1

Amalia Novita Retaminingrum,

M.Psi., Psikolog

HASIL PEMERIKSAAN PSIKOLOGIS
Nomor :0224-23/KLA/3/U/10032023

Nama : Athafariz Wibisono (Atha)
Tanggal Lahir (Umur) : 13 April 2017 (5 Tahun 11 Bulan)
Tanggal Pemeriksaan : 10 Maret 2023
Pendidikan : TK-B
Alamat : Jl. Srengseng Sawah RT 12 RW 03 No. 19, Jakarta Selatan
Tujuan Pemeriksaan : Mengetahui Kapasitas Kecerdasan Anak

ASPEK-ASPEK KEPERIBADIAN	R	K	C	B	T
Kecerdasan Umum			✓		
Daya Tangkap			✓		
Daya Ingat			✓		
Penalaran Verbal			✓		
Penalaran Non-Verbal			✓		
Kemampuan Numerik		✓			
Pengetahuan Umum			✓		
Konsentrasi			✓		
Pemahaman Situasi Sosial				✓	
Hasrat Berprestasi			✓		
Penyesuaian Diri			✓		
Kepercayaan Diri			✓		
Kematangan Emosi			✓		

Keterangan : R = Rendah; K = Kurang; C = Cukup; B = Baik; T = Tinggi

Depok, 14 Maret 2023

a.n Psikolog :

Maya Damayanti, M.Psi., Psikolog

SIPP: 4203-22-2-1



Nisa Nurdiana, M.Psi., Psikolog

Manajer Konseling dan Terapi

URAIAN PSIKOGRAM

Hasil pemeriksaan psikologis menunjukkan kapasitas kecerdasan Atha saat ini tertampil berfungsi pada **taraf rata-rata** atau tergolong **Average** (*Full IQ* = 104, Skala *Wechsler*), dengan perolehan nilai *verbal* dan nilai *performance* yang setara (*IQVerbal* = 105; *IQPerformance* = 101). Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan daya nalar verbal saat mengerjakan tugas-tugas abstrak teoritis yang melibatkan pemahaman bahasa dan daya nalar nonverbal atau ketika mengerjakan tugas-tugas kongkret praktis, menerapkan logika, dan menyelesaikan masalah yang melibatkan unjuk kerja berkembang sama baiknya. Secara umum, dengan kapasitas kecerdasannya yang tertampil, Atha diperkirakan tidak akan mengalami kesulitan saat menyelesaikan persoalan akademis maupun persoalan praktis dalam kehidupan sehari-hari untuk anak seusianya.

Dengan daya tangkap yang cukup baik, Atha tergolong cukup mudah mencerna dan cepat tanggap terhadap persoalan baru. Dari segi kemampuan bahasa, Atha juga mudah memahami perkataan orang lain dan mampu mengungkapkan ide/pikirannya kepada orang lain dengan kalimat yang dapat dipahami dengan cukup sistematis dan elaboratif. Hal ini didukung dengan perbendaharaan kata yang terbilang cukup luas, sehingga ia terampil menggunakan kalimat yang panjang dan cukup kompleks dalam berkomunikasi. Hanya saja, artikulasi saat berbicara masih perlu dilatih agar lawan bicara dapat lebih memahami apa yang Atha sampaikan. Wawasan pengetahuan umum Atha saat ini terbilang cukup baik bagi anak seusianya, artinya Atha cukup peka dan mampu menangkap, mengolah, serta mengingat informasi yang diberikan dari lingkungan sekitarnya. Daya ingatnya yang terbilang cukup baik bagi anak seusianya membantunya dalam menyerap berbagai informasi yang ada di sekitarnya. Di sisi lain, kemampuan penalaran pada materi yang tidak melibatkan bahasa (nonverbal) juga tampak berkembang sama baiknya seperti rata-rata anak seusianya. Hal ini menunjukkan bahwa Atha cukup mudah mencerna materi yang diberikan dalam bentuk simbol, gambar, kode, lambang serta tampilan nonbahasa lainnya, seperti mempraktikkan langsung materi yang sedang ia pelajari, melakukan eksperimen atau berbagai proyek praktikal.

Dalam kemampuan akademis, pemahamannya akan konsep matematis tergolong di bawah rata-rata anak seusianya, namun masih dapat ditingkatkan. Sebenarnya, Atha sudah cukup mampu menggunakan nalarnya untuk mengerjakan tugas hitung menghitung yang disajikan dalam bentuk soal cerita. Akan tetapi, dengan adanya penggunaan bantuan alat peraga dapat membantu Atha untuk mengerjakan tugas berhitung. Dari segi kemampuan menulis, cara memegang alat tulis sudah mulai fungsional (memegang alat tulis menggunakan tiga jari), meski masih belum konsisten sehingga masih perlu dilatih. Atha juga sudah mengenal huruf dan kemampuan membaca sudah mulai berkembang terlihat dari kemampuannya dalam mengeja kata/kalimat yang ia baca. Kemampuan yang paling menonjol pada Atha adalah kemampuannya dalam berpikir konseptual. Hal ini menunjukkan bahwa Atha mampu menganalisa hubungan sebuah konsep yang disajikan baik secara verbal maupun nonverbal.

Bila ditinjau dari sikap dan cara kerjanya, Atha menunjukkan sikap yang cukup kooperatif untuk mengikuti setiap instruksi yang diberikan oleh tokoh otoritas (misalnya guru, orang tua, instruktur). Ia mampu untuk duduk diam dalam rentang waktu yang diberikan. Selama mengerjakan tugas, Atha menunjukkan tempo kerja yang cukup cepat terutama pada tugas-tugas yang berhubungan dengan kemampuan berbahasa. Secara umum, ia mampu menyelesaikan tugas dalam rentang waktu yang telah ditetapkan. Daya konsentrasinya juga sudah tergolong cukup baik bagi anak

seusianya, sehingga ia cukup mampu memusatkan perhatian pada suatu tugas hingga selesai. Motivasi belajar Atha sudah mulai berkembang. Ketika berhadapan dengan tugas yang sulit, ia tampak menunjukkan keinginan untuk berusaha dan mencoba mengerjakan tugas terlebih dahulu atau tidak pantang menyerah. Hal ini merupakan sikap positif yang dapat membantunya berproses dalam proses belajar.

Dalam aspek kepribadian dan interaksi sosial, Atha merupakan anak yang tidak membutuhkan waktu lama untuk bisa menyesuaikan diri dengan orang maupun situasi baru yang ditemuinya. Dengan kematangan emosi yang sudah berkembang, Atha cukup mampu menempatkan diri dan berperilaku sesuai dengan aturan/tuntutan lingkungan sekitarnya. Hanya saja, ia terkadang masih perlu diingatkan untuk bergantian ketika berbicara. Atha juga masih perlu melatih kedisiplinan untuk mempersiapkan diri menekuni jenjang pendidikan selanjutnya yang menuntutnya untuk bisa mengikuti rutinitas harian. Di sisi lain, Atha sudah menunjukkan minat untuk menjalin hubungan pertemanan dengan teman sebayanya. Bagi anak seusianya, Atha sudah menunjukkan kemampuan memahami situasi sosial yang berkembang dengan baik, sehingga membantunya untuk bisa merespons situasi/menanggapi masalah yang dihadapi di kehidupan sehari-hari dengan tepat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pemeriksaan, kecerdasan Atha yang terukur saat ini tergolong **Average** atau berada pada taraf rata-rata anak lain seusianya. Namun demikian, masih ada beberapa aspek yang dapat lebih dioptimalkan. Oleh karena itu, guna membantu mengoptimalisasi perkembangan Atha, berikut terdapat beberapa saran dan rekomendasi yang dapat dilakukan oleh orang tua dan orang dewasa di sekitar Atha:

- Orang tua dapat mendukung Atha untuk dapat terus memperluas minatnya terhadap lingkungan sekitar agar jenis informasi yang ia ketahui menjadi lebih beragam. Alangkah baiknya jika Atha menyediakan waktu untuk membaca berbagai jenis bacaan rutin setiap harinya, serta diajak berdiskusi tentang topik bacaan maupun isu sehari-hari yang terjadi. Selain dapat memperluas pengetahuannya, kegiatan membaca dan berdiskusi juga dapat bermanfaat untuk mengoptimalkan kemampuan analisa-sintesisnya.
- Guna meningkatkan penalaran numerikal, Atha dapat terus melatih kemampuan tersebut dengan mengerjakan soal-soal berhitung sederhana. Konsep numerik ini juga dapat diterapkan dalam aktivitas sehari-hari seperti ketika berbelanja, menakar porsi makan, dan lain-lain.
- Dalam mengoptimalkan konsentrasi dalam proses belajar, orang tua dapat melakukan beberapa cara berikut:
 - Memecah tugas menjadi beberapa bagian kecil dengan durasi waktu yang tidak terlalu lama (10 – 20 menit). Setelahnya beri Atha waktu istirahat sejenak (5 menit) sebelum ia kembali mengerjakan tugas selanjutnya. Istirahat sejenak dapat membantu Atha mempersiapkan diri untuk kembali fokus pada tugas yang sedang dikerjakan.
 - Buatlah *checklist* atau daftar tugas yang harus diselesaikan Atha dalam satu hari untuk membantu Atha mengingat apa saja tugas yang harus ia selesaikan.
- Kedisiplinan dapat ditingkatkan dengan membuat jadwal rutinitas yang ditempel di dinding. Orang tua dapat melibatkan Atha untuk menentukan waktu terkait aktivitas yang dilakukan. Selain itu, berikan tanggung jawab sederhana seperti membantu membereskan mainan, kamar tidur, menyiapkan alat makan, dsb.

- Koordinasi visual-motor dapat ditingkatkan dengan mengerjakan *worksheet* aktivitas *tracing*, membuat pola sederhana, menggambar objek/tokoh yang Atha gemari, melakukan aktivitas meronce, menulis menggunakan jari di atas pasir, dan sebagainya.

Demikian pemaparan hasil pemeriksaan Atha saat ini, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya untuk pengarahan dan pengembangannya.

Depok, 15 Maret 2023

a.n Psikolog :

Maya Damayanti, M.Psi., Psikolog

SIPP: 4203-22-2-1



Nisa Nurdiana, M.Psi., Psikolog

Manajer Konseling dan Terapi